

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya tentang hal-hal yang mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga pada perbankan syariah, yaitu:

1. Variabel sukuk ritel mempunyai koefisien dengan tingkat signifikansi $0.040 < \alpha 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, yaitu sukuk ritel berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia.
2. Variabel jumlah kantor mempunyai koefisien dengan tingkat signifikansi $0.000 < \alpha 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, yaitu jumlah kantor berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia.
3. Variabel ukuran perusahaan mempunyai koefisien dengan tingkat signifikansi $0.000 < \alpha 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia.
4. Variabel tingkat bagi hasil mempunyai koefisien dengan tingkat signifikansi $0.001 < \alpha 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, yaitu tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia.

5. Variabel suku bunga mempunyai koefisien dengan tingkat signifikansi $0.751 > \alpha 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak, yaitu suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia.
6. Variabel inflasi mempunyai koefisien dengan tingkat signifikansi $0.575 > \alpha 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_6 ditolak, yaitu inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia.

B. Implikasi

Pada penelitian ini mempunyai dugaan bahwa terdapat pengaruh suku ritel, jumlah kantor, ukuran perusahaan, bagi hasil, suku bunga, dan inflasi terhadap tingkat penghimpunan dana pihak ketiga pada Perbankan Syariah. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh empat dari enam variabel independen yang diteliti, yaitu suku ritel, jumlah kantor, ukuran perusahaan, dan bagi hasil yang signifikan terhadap DPK. Pengaruh dari seluruh variabel ini terhadap DPK cukup tinggi, sebesar 96%, maka dari itu penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti terhadap perkembangan penghimpunan DPK dari Bank Syariah di Indonesia.

Mulai dari tahun 2009 pertumbuhan (*growth*) DPK yang dihimpun oleh Perbankan Syariah mengalami penurunan, penurunan ini jika diabaikan dapat mempengaruhi kegiatan operasional dan profitabilitas perbankan. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal perbankan lebih dominan dalam mempengaruhi pertumbuhan DPK, faktor internal meliputi jumlah

kantor, ukuran perusahaan, dan bagi hasil. Maka dari itu pihak manajemen dari Bank Syariah perlu melakukan upaya efisiensi kinerja, agar dapat meningkatkan penghimpunan DPK. Upaya yang dapat dilakukan meliputi peningkatan bagi hasil terhadap nasabah, peningkatan jumlah kantor agar dapat menjangkau seluruh daerah di Indonesia, dan peningkatan ukuran perusahaan agar dapat berdampak pada reputasi kepercayaan masyarakat. Selain itu juga perlu adanya peningkatan informasi pelayanan Perbankan Syariah dibandingkan dengan produk lain seperti sukuk ritel yang sedang berkembang di kalangan masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel diukur hanya dengan menggunakan total, tidak menggunakan rasio, jadi kurang spesifik sesuai dengan kondisi dari masing-masing perbankan syariah.
2. Adanya keterbatasan sumber pada variabel sukuk ritel, karena sebelumnya belum ada yang meneliti tentang pengaruh diterbitkannya sukuk ritel terhadap tingkat penghimpunan dana pihak ketiga pada perbankan syariah.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut:

1. Meneliti dari sudut pandang debitur tentang beberapa faktor yang mempengaruhi Dana Pihak Ketiga, terutama variabel Sukuk Ritel yang masih perlu dikaji lebih dalam lagi.
2. Membandingkan dari segi produk Dana Pihak Ketiga, yaitu apakah giro, deposito, atau tabungan, akad wadiah atau mudharabah yang lebih dipengaruhi oleh sukuk ritel, jumlah kantor, ukuran perusahaan, bagi hasil, suku bunga, dan inflasi.
3. Diharapkan dapat menggunakan rasio dalam pengukuran tiap variabelnya, tidak hanya menggunakan total, agar lebih sesuai dengan kondisi masing-masing sampel.
4. Menambah jumlah sampel dengan periode yang lebih panjang, satuan periode yang lebih spesifik yaitu bulanan, dan juga memberbesar cakupan sampel tidak hanya Bank Umum Syariah, namun juga Unit Usaha Syariah dan Badan Perkreditan Rakyat Syariah.